

Pendampingan Penyusunan *Company Profile* dan Proposal Usulan Insentif Kemenparekraf UMKM Mas Wied Sukoharjo

Maria Puspita Sari¹⁾, Ainur Komariah²⁾, Rian Prasetyo³⁾, Mathilda Sri L⁴⁾

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik^{1,2,3,4)}
Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: puspitamaria20@gmail.com

ABSTRAK

UMKM adalah ujung tanduk dari perekonomian masyarakat. Masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lebih dari 1,5 tahun berdampak terhadap pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang terdampak Covid-19 adalah Keripik Usus Mas Wied. Sehubungan dengan hal tersebut maka Tim pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Industri melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Keripik Usus Mas Wied yang berlokasi di Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk (1) memberikan pendampingan penyusunan company profile mitra yang merupakan persyaratan wajib dalam pengajuan bantuan insentif Kemenparekraf (2) memberikan pendampingan dalam menyusun proposal bantuan insentif Kemenparekraf. Dalam mencapai tujuan tersebut telah dilakukan beberapa tahapan kegiatan sejak bulan Juni sampai dengan Juli 2021, yaitu dengan diselenggarakannya serangkaian kegiatan pendampingan penyusunan company profile serta penyusunan proposal bantuan Kemenparekraf. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam menyusun company profile dan dalam menyusun proposal semuanya dirinci dan dikumpulkan.

Kata kunci: UMKM, company profile, proposal

ABSTRACT

MSMEs are the cornerstone of the community's economy. The Covid-19 pandemic, which has lasted more than 1.5 years, has had an impact on SMEs. One of the MSMEs affected by Covid-19 is Mas Wied's Gut Chips. In connection with this, the Community Service Team of the Industrial Engineering Study Program carried out community service activities at the Usus Mas Wied Chips UKM located in Bulu District, Sukoharjo Regency. The purpose of this community service activity is to (1) provide assistance in the preparation of partner company profiles which are a mandatory requirement in the application for Kemenparekraf incentive assistance (2) provide assistance in preparing proposals for Kemenparekraf incentive assistance. In achieving this goal, several stages of activities have been carried out from June to July 2021, namely by holding a series of mentoring activities for the preparation of company profiles and the preparation of proposals for assistance from the Ministry of Tourism and Creative Economy. The documents needed in compiling a company profile and in compiling a proposal are all detailed and collected.

Keywords: MSME, company profile, proposal

1. Pendahuluan

Pandemi Covid 19 yang mulai merebak pada tahun 2020 yang lalu telah banyak membawa dampak bagi para pelaku usaha. Tak hanya pelaku usaha skala besar dan menengah, akan tetapi juga pada pelaku usaha skala kecil atau biasa disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Tidak sedikit para pelaku usaha yang gulung tikar karena terdampak pandemi Covid-19. BPS mencatat 4 dari setiap 10 perusahaan UMK yang masih beroperasi dan pernah berhenti sementara, tidak mengalami perubahan pada operasional perusahaannya (BPS, 2021)

Kondisi yang demikian membuat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) terus berupaya untuk meningkatkan ekosistem dan mendorong pertumbuhan sektor UMKM. Bantuan Insentif Pemerintah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (BIP Kemenparekraf) diselenggarakan oleh Direktorat Akses Pembiayaan Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sub sektor yang mejadi target adalah Pariwisata, Fesyen, Kriya, Kuliner, Film Animasi Video, Aplikasi Digital, dan *Game Developer*. Adapun tahapan kegiatan BIP Kemenparekraf antara lain :

1. *Open Submission*
2. Pendaftaran Ditutup
3. Seleksi Administrasi
4. Seleksi Kurasi Proposal
5. Pengumuman Hasil Seleksi
6. Seleksi Subtansi dan Wawancara
7. Verifikasi Lapangan
8. Pengumuman calon penerima BIP
9. Penandatanganan Perjanjian
10. Pencairan Dana
11. Pelaporan Pertanggungjawaban
12. Monitoring Evaluasi

Salah satu UMKM yang terdampak Covid 19 di Kabupaten Sukoharjo adalah UMKM keripik usus Mas Wied. UMKM keripik usus Mas Wied berlokasi di Desa Terok, kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Usaha keluarga ini mengolah usus ayam menjadi keripik dengan kemasan yang cukup modern. Usaha ini masih dilakukan secara konvensional sehingga belum mengenal *company profile* guna mendukung kemajuan usaha. Selain itu pelaku usaha/ owner tidak memahami cara menyusun *company profile* yang baik.

Company profile merupakan salah satu berkas persyaratan yang diperlukan untuk diunggah pada laman BIP Kemenparekraf apabila UMKM akan mengajukan proposal bantuan tersebut. Mitra memiliki pengetahuan penyusunan proposal yang sangat minim, sedangkan *deadline* unggah proposal sudah ditetapkan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pengabdian masyarakat ini memfokuskan pada pendampingan penyusunan profil perusahaan untuk UMKM keripik usus Mas Wied. Dengan tersusunnya profil perusahaan, selain sebagai persyaratan unggah dokumen BIP Kemenparekraf juga dapat meningkatkan performa UMKM tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Sarfiah S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019) mengungkapkan ada beberapa definisi UMKM, salah satunya berdasarkan UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM, definisi UMKM antara lain sebagai berikut :

- Usaha Mikro merupakan usaha dan atau badan usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria Usaha mikro sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang ini.

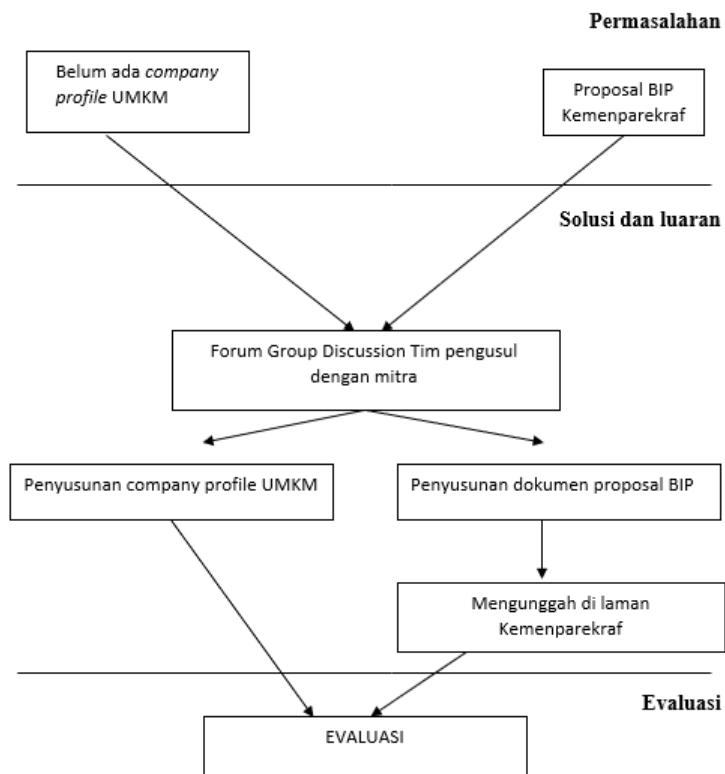
- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini

Adapun definisi *Company profile* adalah produk tulisan praktisi *Public Relations* yang memuat informasi mengenai gambaran umum perusahaan yang tidak sepenuhnya lengkap, detail serta mendalam sehingga perusahaan dapat memilah informasi apa saja yang ingin disampaikan terbuka pada masyarakat luas (Kriyantono, 2008). Tujuan pembuatan *company profile* untuk mendekatkan perusahaan terhadap segmen pasar yang dianggap penting pada perkembangan bisnisnya (Liem et al., 2015).

Sedangkan Canva merupakan aplikasi desain grafis yang dapat meningkatkan kreativitas seseorang dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Dalam mendesain, beragam foto disediakan aplikasi Canva yang digunakan sebagai ilustrasi konten. Konten dalam bentuk *template*, jenis huruf dan berbagai ilustrasi lainnya dapat langsung digunakan dalam menunjang kreativitas pembuatan desain (Sholeh et al., 2020).

3. Metodologi Penelitian

Alur pemecahan permasalahan prioritas dalam solusi dan luaran disertai dengan tahapan evaluasi seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemecahan prioritas masalah.

Sesuai dengan permasalahan prioritas dan solusi yang ditawarkan, maka terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. *Interview* dan peninjauan awal mitra

Peserta adalah pemilik usaha UMKM Keripik usus Mas Wied Bulu Sukoharjo. Usaha ini dikelola sendiri oleh pemilik usaha dan keluarganya karena usaha ini berawal dari usaha keluarga. Interview dan peninjauan awal mitra pelaksanaannya terjadwal secara bertahap. Pertemuan direncanakan sebanyak tiga kali meliputi pertemuan pertama membahas latar belakang usaha/ sejarah berdirinya UMKM, pertemuan ke dua membahas tentang NIB (Nomor Induk Berusaha) dan pertemuan ketiga mitra diberikan pertanyaan- pertanyaan pendek untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terkait *company profile* dan proposal BIP Kemenparekraf.

2. Pendampingan penyusunan *company profile* UMKM Keripik Usus Mas Wied

Tahapan ini diadakan *forum group discussion* (FGD) antara tim pengusul dengan mitra. Pihak mitra yaitu Mas Widodo dan Mbak Enny selaku pemilik usaha. FGD dilaksanakan kurang lebih sebanyak 2 kali untuk memantapkan hasil tampilan pada *company profile*. Evaluasi perlu diadakan agar kegiatan ini tidak membuang sumber daya, waktu dan biaya. Metode yang digunakan adalah mitra diminta untuk memperhatikan cara membuatnya dan diberikan contoh tampilan *company profile* dari berbagai sumber di internet. Mitra juga diberikan tambahan informasi untuk menggunakan aplikasi *software* Canva dalam menyusun *company profile*. Hal ini diharapkan akan dapat menghasilkan tampilan *company profile* yang lebih menarik.

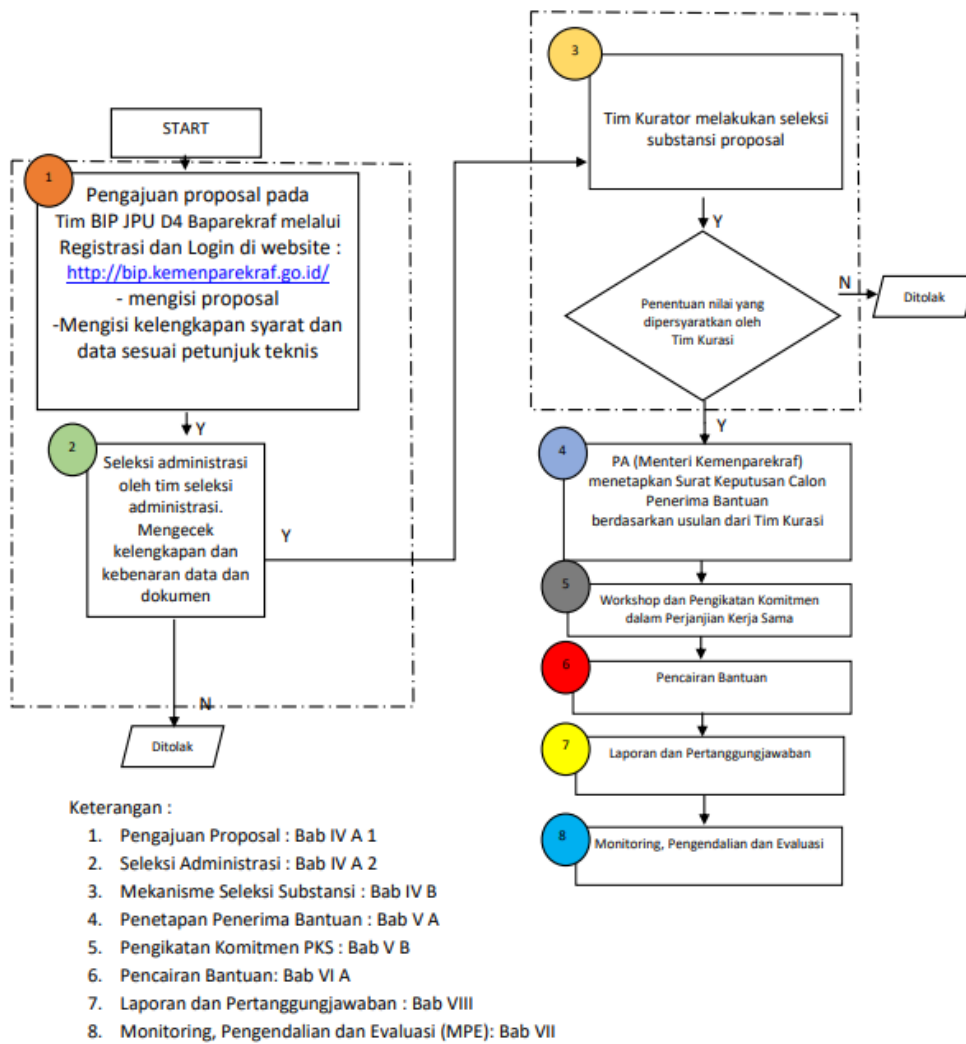
3. Pendampingan penyusunan proposal untuk unggah di laman Kemenparekraf.

FGD antara tim pengusul dengan mitra dilakukan sebanyak 3 kali untuk mengumpulkan dokumen apa saja yang diperlukan dalam menyusun proposal BIP Kemenparekraf. Selanjutnya mitra diberikan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap program BIP Kemenparekraf.

Agar mitra dan warga sekitarnya mendapat hasil yang bermanfaat maka setelah pelaksanaan program, kemitraan tetap terus terjalin sehingga program yang sudah dilaksanakan dapat berjalan dan bermanfaat bagi warga sekitar khususnya UMKM di kawasan Kabupaten Sukoharjo. Pembinaan dilakukan dengan menampung pertanyaan dan permasalahan seluas-luasnya kemudian diselesaikan semampunya semaksimal mungkin. Kesempatan juga terbuka untuk mitra dan rekan-rekannya dalam komunitas UMKM Sukoharjo dalam rangka mengadakan program pendampingan *company profile* dan pendampingan program pemerintah lainnya.

4. Hasil dan Pembahasan

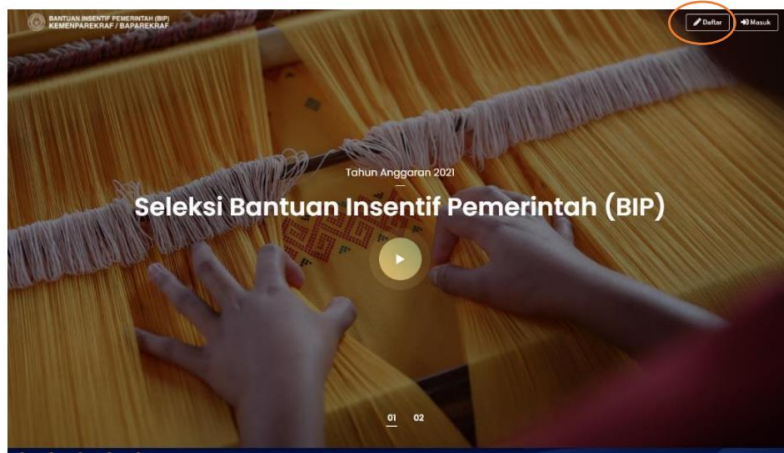
Adapun *flowchart* Petunjuk Teknis BIP yang ditetapkan oleh PA (PMK Nomor 173/PMK.05/2017) dalam hal Penambahan Modal Kerja untuk meningkatkan Kapasitas Usaha/Produksi Pelaku usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Flowchart Petunjuk Teknis Bantuan Insentif Pemerintah yang ditetapkan oleh PA

Langkah pendaftaran akun untuk UMKM atau badan usaha :

1. UMKM mendaftar pada laman <https://bip.kemenparekraf.go.id/>. Tampilan laman tersebut seperti ditunjukkan oleh Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Laman BIP Kemenparekraf

- Selanjutnya pilih Jenis BIP Jaring Pengaman Usaha, maka akan muncul tampilan sebagai pada gambar 4 berikut.



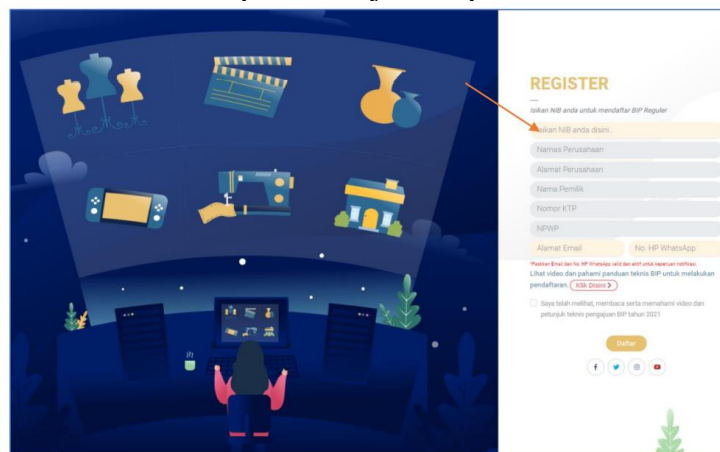
Gambar 4. Jenis BIP Jaring Pengaman Usaha

- Selanjutnya memilih daftar BIP Jaring Pengaman Usaha dengan mengklik tombol seperti Gambar 5 berikut .



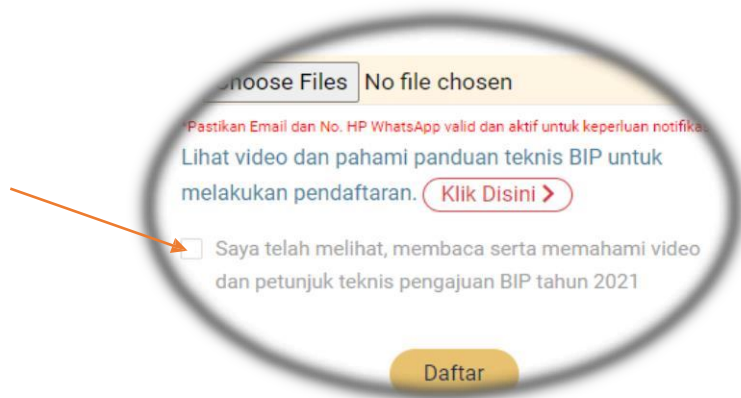
Gambar 5. Daftar BIP Jaring Pengaman Usaha

- Input Nomor Izin berusaha (NIB) UMKM yang telah terdaftar dalam OSS pada formulir pendaftaran pada laman. Ilustrasi seperti ditunjukkan pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Kolom Input Nomor Izin Berusaha (NIB)

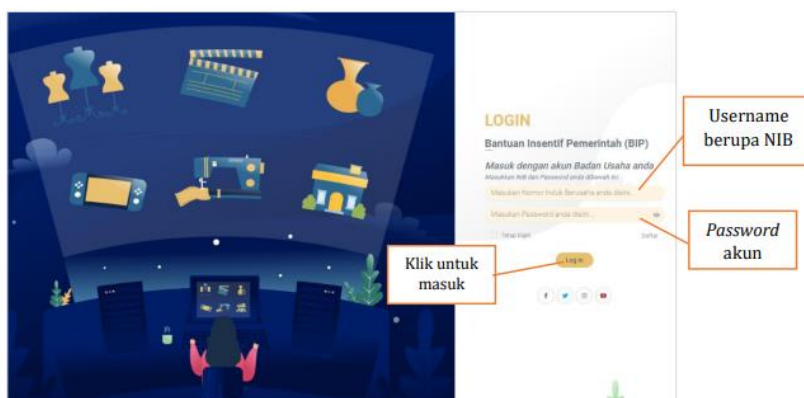
Adapun data - data lain yang harus diisikan antara lain Nama UMKM, Alamat UMKM, Nama Pemilik usaha, No KTP, NPWP UMKM, email UMKM, No HP atau WA. Kemudian dokumen NIB diupload dengan klik ” choose file” seperti ditunjukkan Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Tombol “choose file”

Jika sudah lengkap, selanjutnya dapat mengklik tombol “daftar” . Tahap berikutnya setelah data pendaftaran diverifikasi, notifikasi akan diterima melalui No WA dan email yang sudah didaftarkan. Adapun langkah-langkah untuk login sistem BIP sebagai berikut :

1. Klik tombol ”Masuk” dilanjutkan dengan input *username* dan *password* akun seperti terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Laman login BIP

2. Selanjutnya klik tombol Login.

Tahap selanjutnya apabila badan usaha atau UMKM sudah login pada sistem BIP, pengajuan bantuan badan usaha dapat dilakukan dengan “klik di sini”. Adapun langkah-langkah pengajuan untuk dokumen proposal BIP seperti berikut:

1. Isikan profil dari UMKM / Badan Usaha

Dalam tahapan ini, UMKM perlu menginputkan Nama UMKM, Nama Merek Dagang Produk (bila ada), Dokumen Legalisasi UMKM, Sub Bidang Usaha, Tahun Pendirian UMKM, No WA, NPWP, Nama pada NPWP. Dokumen yang diupload antara lain Logo UMKM, Foto lokasi usaha UMKM, Foto Produk, profil UMKM/ *Company Profile*, NPWP, Akta Pendirian Pertama dan Akta Perubahan Terakhir (bila ada), Situs website (bila ada), Sosial Media UMKM, Ringkasan deskripsi Produk dan Kegiatan usaha UMKM.

2. Isikan data untuk proposal yang meliputi beberapa hal.

- Pendahuluan
Input uraian latar belakang pengajuan proposal, maksud serta tujuan.
- Model Bisnis Canvas
Cakupan dalam model bisnis kanvas antara lain deskripsi usaha antara lain Segmentasi *customer*, Keunggulan Produk (*Value Proposition*) yang dimiliki oleh UMKM, Media yang digunakan dalam marketing / pemasaran (*Channels*), Kemitraan dengan para *customer* (*Customer Relationship*), Aliran Arus Pendapatan (*Revenue Streams*), Sumber daya yang Utama (*Key Resources*), Kegiatan Utama (*Key Activities*), Mitra Utama (*Key Partner*) yang sering berinteraksi dengan UMKM, Struktur Biaya (*Cost Structure*) yang diperlukan oleh UMKM, Unsur dari *Sociopreneur* yang telah dilaksanakan, dan File Pendukung lainnya.
- Pengurus Usaha
Nomor Induk Kependudukan (NIK) diinput beserta Nama Lengkap dan Jabatan seluruh pengurus UMKM termasuk penanggungjawab utama UMKM tersebut. Selain data tersebut, identitas lain terdiri dari Tempat dan Tanggal lahir sesuai KTP, No WA, alamat email, foto KTP, uraian riwayat pekerjaan, organisasi serta prestasi.
- Laporan Laba Rugi Tahun 2020
Dokumen yang diperlukan dalam laporan laba rugi 2020 yaitu aliran pendapatan dan pengeluaran serta nominalnya selama 1 tahun.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB)
Cakupan RAB antara lain nama dan spesifikasi produk serta referensi harga produk yang berasal dari toko *online* maupun konvensional. Foto-foto produk yang akan dibeli diunggah. Volume atau banyaknya masing-masing produk yang akan dibeli juga disertakan. Selain itu nominal total harga keseluruhan produk yang dibeli juga disertakan.
- Rencana Pengembangan Bisnis UMKM
Rencana pengembangan bisnis UMKM terdiri dari rencana pengembangan bisnis atau selama pelaksanaan program BIP berlangsung dan setelah program BIP. Dalam hal ini Tahun pelaksanaan yaitu tahun 2021.
- Dokumen pengajuan
Surat permohonan bantuan insentif penambahan modal kerja diunggah beserta Ringkasan profil pemilik dan UMKM, Proposal bantuan insentif penambahan modal kerja. Selain dokumen tersebut, dokumen lainnya adalah Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan BIP, Pernyataan Tidak Menerima Bantuan Sejenis lain, Pernyataan Tidak Terjadi Konflik Internal, serta Pernyataan Tidak Terkait dengan Parpol manapun.
- *Link youtube* Video Singkat Usaha meliputi video singkat paparan usaha.
- Jika keseluruhan data kelengkapan profil dan juga proposal lengkap dan sesuai maka dapat dilanjutkan dengan simpan proposal. Pop up “simpan proposal” akan muncul dalam laman.

Evaluasi diberikan pada mitra sesuai dengan tujuan program pengabdian masyarakat. Evaluasi dilaksanakan sebanyak dua sesi yaitu sebelum kegiatan pendampingan dimulai berupa *pretest* dan sesudah pendampingan penyusunan *company profile* dilakukan berupa *posttest*. Tabel 1 menampilkan Hasil *pretest* jawaban pemahaman mitra terhadap materi yang akan disampaikan.

Tabel 1. Jawaban Pretest Peserta

No	Jawaban Mitra	Jawaban yang tepat
1	B	B
2	B	D
3	C	C
4	A	A
5	C	D

Setelah pemaparan materi mengenai pemahaman terhadap *company profile* dan proposal BIP Kemenparekraf, selanjutnya dilakukan evaluasi melalui *posttest*. Hasil *posttest* dapat memberi gambaran mengenai apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh mitra. Tabel 2 memperlihatkan hasil *posttest* jawaban pemahaman terhadap *company profile*.

Tabel 2. Hasil Jawaban Posttest Peserta

No	Jawaban Mitra	Jawaban yang tepat
1	B	B
2	D	D
3	C	C
4	A	A
5	D	D

Hasil *posttest* menunjukkan pemahaman mitra mengenai materi yang disampaikan mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan pada *posttest* meningkat (semua jawaban benar). Pemahaman mitra terhadap *company profile* dan proposal BIP mengalami peningkatan sehingga target pengabdian dapat dikatakan sudah tercapai.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pendampingan dalam penyusunan *company profile* dan proposal BIP Kemenparekraf UMKM keripik usus Mas Wied Bulu Sukoharjo menunjukkan *output* yang cukup baik. Mitra dapat menerima dengan baik dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu manfaat lain yang dirasakan adalah dapat memperluas pasar dengan kemudahan untuk melakukan promosi karena dapat dilakukan dimana saja dengan membagikan atau *share company profile*. Promosi dapat dilakukan salah satunya dengan memposting *company profile* di media sosial. Manfaat lain yang didapatkan yaitu mitra dapat meningkatkan performansi dengan tambahan modal bantuan usaha yang berupa bahan baku, peralatan dan perlengkapan usaha dari BIP Kemenparekraf apabila proposal disetujui. Mitra sangat antusias mengikuti dan mengharapkan untuk kegiatan yang serupa bisa dilakukan kembali sebagai perwujudan kepedulian kampus terhadap masyarakat luas khususnya pengusaha UMKM.

6. Ucapan Terima Kasih

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah berkenan mendukung dalam hal *financial* terhadap kegiatan PkM ini.

Daftar Pustaka

- BPS. (2021). *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Jilid 2*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha-jilid-2.html>
- Kriyantono, R. (2008). *Public Relations Writing, Media Publik Relations Membangun Citra Korporat*. Kencana Prenada Media group.
- Liem, R., Sutanto, R. P., Petra, U. K., Siwalankerto, J., Vegas, P., Show, C., Perusahaan, I., & Conceptual, V. (2015). Perancangan Buku Company Profile Sebagai Media Promosi Vegas Conceptual Show. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 2(7).
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Susanti, E. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>